

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**



OLEH

NAMA : NEANATASIA BR TARIGAN  
NIM : 10031282025044

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NEANATASIA BR TARIGAN  
NIM : 10031282025044

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Januari 2024

Neanatasia Br Tarigan; Dibimbing oleh Rahmatilla Razak S.KM., M.Epid

**Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

Vii + 50 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang dialami oleh balita secara global yang digambarkan sebagai bentuk dari kegagalan tumbuh kembang yang tidak mencapai pertumbuhan optimal akibat gizi kurang atau gizi buruk dalam waktu cukup lama. Kekurangan asupan gizi tersebut terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga setelah lahir, namun stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan personal hygiene ibu dengan kasus stunting pada balita usia 0-59 bulan di lokus stunting Kabupaten Ogan Ilir. Desain penelitian menggunakan case control dengan subjek adalah anak usia 0-59 bulan yang terdiagnosa stunting di 9 desa lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir dan kontrol adalah anak usia 0-59 bulan yang tidak terdiagnosa stunting. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 201 responden dengan perbandingan 1:2 dan ibu dari anak usia 0-59 bulan sebagai responden penelitian. Hasil analisis bivariat diperoleh ( $p$ -value = 0.000, OR=3,119) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene ibu dengan kejadian stunting pada balita. Balita yang diasuh oleh ibu dengan personal hygiene yang kurang baik akan berisiko mengalami stunting 3,119 kali lebih besar dibanding balita yang diasuh oleh ibu dengan personal hygiene yang baik.

Kata Kunci: Balita; Personal Hygiene; Stunting  
Kepustakaan : 37 (2017-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Thesis, January 2024*

*Neanatasia Br Tarigan ; Guided by Rahmatilla Razak S.KM., M.Epid*

***The Relationship between Maternal Personal Hygiene and Cases of Stunting in Toddlers in Ogan Ilir Regency in 2023***

*Vii+ 50 pages, 9 tables, 2 picture, 4 attachments*

**ABSTRAK**

*Stunting is one of the nutritional problems experienced by toddlers globally, which is described as a form of growth and development failure that does not achieve optimal growth due to lack of nutrition or malnutrition for a long time. The lack of nutritional intake occurs from the baby in the womb until after birth, but stunting only appears after the baby is 2 years old. This study aims to analyze the relationship between maternal personal hygiene and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months in the stunting locus of Ogan Ilir Regency. The research design used case control with subjects being children aged 0-59 months who were diagnosed with stunting in 9 stunting locus villages in Ogan Ilir Regency and controls were children aged 0-59 months who were not diagnosed with stunting. Sampling using purposive sampling technique as many as 201 respondents with a ratio of 1: 2 and mothers of children aged 0-59 months as research respondents. The results of bivariate analysis obtained ( $p$ -value = 0.000, OR = 3.119) indicate that there is a significant relationship between maternal personal hygiene and the incidence of stunting in toddlers. Toddlers who are cared for by mothers with poor personal hygiene will be at risk of stunting 3.119 times greater than toddlers who are cared for by mothers with good personal hygiene.*

*Keywords: Toddlers; Hygiene; Stunting.*

*Literature : 37 (2017-2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2024  
Yang bersangkutan,



Neanatasia Br Tarigan  
NIM. 10031282025044

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memproleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

OLEH:

NEANATASIA BR TARIGAN  
10031282025044

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Januari 2024

Indralaya, Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Imelda Gernaui Purba, S.KM., M.Kes  
NIP. 197502042014092003

(  )

**Anggota:**

2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015
3. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

(  )


(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan

  
Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” . Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang tak henti-hentinya senantiasa memberikan doa, semangat, maupun memberi dukungan kepada saya baik secara moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya.
2. Seluruh keluarga terutama kakak, abang dan adik saya yang telah memberikan semangat, doa, bantuan dan dukungan baik secara moral maupun material
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
5. Ibu Rahmatillah Razak S.KM., M.Epid selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes dan Ibu Yustini Ardillah S.KM., M.PH selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.



8. Sahabat saya Cecillia, Frederika, Gita, Sylvia dan Tasya yang telah memberi saya doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Adinda 15 yaitu Theresia, Hanny, Aloita, Emeiliasna, Santa, dan Hesha yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman semasa kuliah Karina Handini, Rizquita Azizah, Melika Susilawati yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan anak penelitian dan bimbingan bu Rahmatilla Razak S.KM., M.Epid
12. Seluruh teman-teman di FKM UNSRI Khususnya teman-teman dari prodi kesehatan lingkungan angkatan 2020.
13. Semua pihak yang telah membantu, memberikan doa, dukungan maupun semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat

Indralaya, Januari 2024

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Neanatasia Br Tarigan  
NIM : 10031282025044  
Tempat, Tanggal Lahir : Berastagi, 6 Februari 2002  
Agama : Katolik  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Raya Dusun 1 No 110, Kec. Berastagi,  
Kab. Karo Sumatera Utara  
No HP : 089606523724  
Email : neanatasia2019@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2008-2014 SD Negeri 040456 Berastagi  
2014-2017 SMP Negeri 3 Berastagi  
2017-2020 SMA Negeri 2 Kabanjahe  
2020-2023 Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2020-2023 Mahasiswa Karo Sriwijaya  
2022-2023 Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Stunting.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Personal Hygiene.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Kerangka Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Populasi dan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Metode Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

6.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.3 Defenisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Proporsi Sampel Per Desa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.1 Daftar Desa Lokasi Penelitian Berdasarkan Kecamatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Distribusi Variabel Independen dengan Kasus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.3 Hasil Bivariat Variabel Independen dengan Kasus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.4 Hubungan Personal Hygiene Ibu dengan Kasus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gizi buruk (malnutrisi) bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak sehingga menyebabkan mereka menjadi lebih pendek dari anak seusianya. Salah satu permasalahan kesehatan pada balita disebut stunting, yang menggambarkan suatu bentuk kegagalan pertumbuhan yang terjadi secara terus-menerus serta tidak mencapai pertumbuhan optimal akibat gizi buruk atau malnutrisi (Kristanti and Fithri, 2021). Stunting pada balita ialah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh pemberian makanan yang tidak memadai serta gizi buruk pada ibu. Stunting menghambat anak mencapai pertumbuhan fisik yang seharusnya (Fufa, 2022). Menurut *WHO Child Growth Standart*, stunting didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD (Loya and Nuryanto, 2017). Kekurangan nutrisi ini terjadi sejak balita dalam kandungan hingga setelah lahir atau 1.000 hari pertama kehidupannya, sehingga berdampak pada kondisi fisik balita yang biasanya terjadi antara usia 12 hingga 59 bulan (Risikesdas, 2018).

Stunting merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tumbuh kembang seorang anak serta bisa mempengaruhi tumbuh kembang anak sejak awal kehamilan hingga usia 4 tahun. Hal ini juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Anak yang mengalami stunting sembilan kali lebih mungkin memiliki IQ rendah dibandingkan anak yang tidak mengalami stunting (Bella et al., 2020). Anak yang mengalami stunting lebih besar kemungkinannya mengalami gangguan fisik serta kognitif yang berdampak pada produktivitasnya dimasa depan (Apriluana and Fikawati, 2018). Studi terkini menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami stunting berhubungan dengan rendahnya prestasi sekolah, rendahnya tingkat pendidikan, serta rendahnya pendapatan saat dewasa. Stunting pada anak juga dikaitkan dengan penambahan tingkatan risiko kelebihan berat badan serta obesitas, serta penambahan tingkatan kerentanan anak terhadap penyakit, termasuk penyakit menular serta tidak menular (PTM). Kasus

lambatnya pertumbuhan anak bisa dijadikan sebagai prediktor buruknya kualitas SDM suatu negara. Stunting menyebabkan penurunan kemampuan kognitif, penurunan produktivitas, penambahan tingkatan risiko penyakit, serta menyebabkan kerugian jangka panjang bagi perekonomian Indonesia (Setiawan et al., 2018).

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh anak secara global. Menurut World Health Organization (WHO) 2022, 148,1 (22,3%) juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting di seluruh dunia yang tersebar di negara-negara di Asia (52%) dan Afrika (43%). Asia Tenggara merupakan wilayah dengan angka stunting tertinggi kedua setelah Asia Selatan yaitu sebesar 14,4 juta (25,0%) balita (World Health Organization, 2023). Indonesia menempati peringkat kedua prevalensi tertinggi balita stunting (21,6%) di kawasan Asia Tenggara. Prevalensi balita stunting di Indonesia menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 24,4% dan tahun 2020 sebesar 26,92%. Namun jika dibandingkan dengan standar prevalensi stunting yang dikeluarkan WHO (kurang dari 20%), angka tersebut saat ini masih tergolong tinggi, serta pemerintah Indonesia menargetkan angka prevalensi stunting sebesar 14% pada tahun 2024 (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan Laporan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 di Sumatera Selatan, prevalensi balita stunting dengan tinggi badan menurut umur di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 24,8% dan di tahun 2022 sebesar 18,6%. Angka tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan dan melebihi capaian nasional. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang menduduki peringkat kedua setelah Musi Rawas yang memiliki prevalensi stunting tertinggi. Prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 24,9% anak di bawah usia 5 tahun (Kemenkes, 2022).

Buruknya tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik langsung maupun tidak langsung. Gizi berdampak langsung terhadap terjadinya stunting, gizi buruk dapat menyebabkan balita lebih mudah terserang penyakit, terutama penyakit menular, serta menimbulkan masalah gizi (Bella et al., 2020). Secara khusus ibu mempunyai peranan penting dalam mendukung upaya mengatasi masalah gizi baik dari segi asupan gizi keluarga, mulai dari penyiapan makanan, pemilihan bahan, serta pemilihan menu. Seorang ibu yang gizinya baik



akan melahirkan anak yang gizinya baik (Apriluana and Fikawati, 2018). Personal Hygiene Ibu merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam masalah stunting. Balita yang mengonsumsi makanan dari praktik kebersihan yang buruk dapat meningkatkan risiko tertular penyakit menular yang ditandai dengan gangguan nafsu makan serta muntah-muntah, sehingga menyebabkan hilangnya nutrisi penting untuk pertumbuhan (Desyanti and Nindya, 2017). Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan atau isu, urgensi serta rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Jika tidak menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir, kemungkinan besar akan terpapar bakteri patogen melalui saluran pencernaan melalui makanan yang diolah dengan tangan kotor (Nisa and Sukesi, 2022).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara personal hygiene ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara personal hygiene ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis gambaran personal hygiene Ibu di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
2. Menganalisis gambaran faktor risiko lain: pendidikan ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, usia balita, dan jenis kelamin balita.
3. Menganalisis hubungan personal hygiene Ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
4. Menganalisis hubungan Pendidikan ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
5. Menganalisis hubungan umur ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
6. Menganalisis hubungan Pekerjaan ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

7. Menganalisis hubungan Pendapatan keluarga dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
8. Menganalisis hubungan usia balita dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
9. Menganalisis hubungan jenis kelamin balita dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat sebagai sarana untuk memberikan gambaran serta menambah wawasan peneliti mengenai hubungan personal hygiene ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan bahan pengembangan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa program studi kesehatan lingkungan terkait dengan stunting.

##### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi sarana penambah wawasan dan meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya ibu balita mengenai personal hygiene ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita sehingga dapat mengupayakan perbaikan hygiene perorangan sehingga dapat mengurangi angka kejadian stunting.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun 9 desa yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu desa Tanjung Agung, Santapan Barat, Pipa Putih, Ulak Petangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bakung dan Arisan Deras, telah ditetapkan sebagai sasaran penelitian, dimana desa tersebut merupakan lokus stunting.

##### **1.5.2 Lingkup waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas mengenai hubungan personal hygiene ibu dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A. & Siswati, T. 2022. *Stunting pada anak*, In PT Global Eksekutif Teknologi (Vol. 124, Issue November).
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. & Rahmuniyati, M. E. Personal hygiene dan sanitasi lingkungan berhubungan dengan kejadian stunting di desa wukirsari kecamatan cangkringan. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2019. 49-55.
- Amalia, R., Fattah, N., Susilo, W., Arfah, A. I. & Syamsu, R. F. 2022. Karakteristik personal hygiene sanitasi lingkungan infeksi kecacingan pengangkut sampah tpa manggala antang. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2, 93-102.
- Apriluana, G. & Fikawati, S. 2018. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28, 247-256.
- Arbain, T., Saleh, M., Putri, A. O., Noor, M. S., Fakhriyah, F., Qadrinnisa, R., Amaliah, S. K., Kasmawardah, I., Abdurrahman, M. H. & Ridwan, A. M. Buku ajar stunting dan permasalahannya. CV. Mine.
- Bella, F. D., Fajar, N. A. & Misnaniarti, M. 2020. Hubungan antara pola asuh keluarga dengan kejadian balita stunting pada keluarga miskin di palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5, 15-22.
- Desyanti, C. & Nindya, T. S. 2017. Hubungan riwayat penyakit diare dan praktik higiene dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas simolawang, surabaya. *Amerta Nutrition*, 1, 243-251.
- Fufa, D. A. 2022. Determinants of stunting in children under five years in dibate district of ethiopia: A case-control study. *Human Nutrition & Metabolism*, 30, 200162.
- Hasanah, U., Maria, I. L., Jafar, N., Hardianti, A., Mallongi, A. & Syam, A. 2020. Water, sanitation dan hygiene analysis, and individual factors for stunting among children under two years in ambon. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, 22-26.

- Husnaniyah, D., Yulyanti, D. & Rudiansyah, R. 2020. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12, 57-64.
- Illahi, R. K. 2017. Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di bangkalan. *Jurnal manajemen kesehatan yayasan RS. Dr. Soetomo*, 3, 1-7.
- Irmis, S. K. 2020. *Hubungan karakteristik keluarga dan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita di desa perlis kecamatan brandan barat kabupaten langkat*. Universitas Sumatera Utara.
- Kasiati & Rosmalawati, N. W. D. 2016. *Kebutuhan dasar manusia i*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2022. *Buku saku hasil survei status gizi indonesia (ssgi) 2022. Trend status Gizi Balita Indonesia*.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal 2017. *Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kristanti, M. & Fithri, N. K. 2021. Faktor risiko stunting pada anak balita di kabupaten lampung tengah. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15, 51-57.
- Loya, R. R. P. & Nuryanto, N. 2017. Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di kabupaten sumba tengah, nusa tenggara timur. *Journal of Nutrition College*, 6, 12.
- Mashar, S. A., Suhartono, S. & Budiono, B. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak: Studi literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 6.
- Modern, G., Sauli, E. & Mpolya, E. 2020. Correlates of diarrhea and stunting among under-five children in ruvuma, tanzania; a hospital-based cross-sectional study. *Scientific African*, 8, e00430.
- Niga, D. M. & Purnomo, W. 2017. Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 3, 151-155.

- Nisa, D. M. K. & Sukezi, T. W. 2022. Hubungan antara kesehatan lingkungan dengan kejadian stunting di wilayah puskesmas kalasan kabupaten sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 219-224.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. & Kristiawan, M. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak usia dini di indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 2269-2276.
- Pradana, V. N., Suparmi, S. & Ratnawati, R. 2023. Personal hygiene, water availability, and environmental sanitation with the incidence of stunting in toddlers aged 6--59 months in the working area of the singorojo i public health center, kendal regency. *Amerta Nutrition*, 7.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O. & Anggraini, L. 2018. Study guide-stunting dan upaya pencegahannya. *Buku stunting dan upaya pencegahannya*, 88.
- Ramdhani, A., Handayani, H. & Setiawan, A. Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP, 2021. 28-35.
- Risikesdas 2018. Hasil utama risikesdas 2018 kementerian. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1-100.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor determinan perilaku cuci tangan pakai sabun (ctps) pada masyarakat di tanah kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4, 70-81.
- Rusdi, P. H. N. 2022. Hubungan personal hygiene dengan kejadian stunting pada balita. *Human Care Journal*, 7, 369-374.
- Sani, M., Solehati, T. & Hendrawati, S. 2019. Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 13, 284-291.
- Savita, R. & Amelia, F. 2020. Hubungan pekerjaan ibu, jenis kelamin, dan pemberian asi eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita 6-59 bulan di bangka selatan the relationship of maternal employment, gender, and asi eksklusif with incident of stunting intoddler aged 6-59 months. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8, 6-13.
- Setiawan, E., Machmud, R. & Masrul, M. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas andalas kecamatan padang timur kota padang tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 275-284.

- Silalahi, V. & Putri, R. M. 2018. Personal hygiene pada anak sd negeri merjosari 3. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 2, 15-23.
- SJMJ, S. A. S., Toban, R. C. & Madi, M. A. 2020. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 448-455.
- Syam, D. M. & Sunuh, H. S. 2020. Hubungan kebiasaan cuci tangan, mengelola air minum dan makanan dengan stunting di sulawesi tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3, 15-22.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017. 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). *Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Wanimbo, E. & Wartiningsih, M. 2020. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting baduta (7-24 bulan).
- World Health Organization 2023. Levels and trends in child malnutrition: Unicef/who/the world bank group joint child malnutrition estimates: Key findings of the 2023 edition. *Levels and trends in child malnutrition: Unicef/who/the world bank group joint child malnutrition estimates: Key findings of the 2023 edition*.